

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di Desa Jalan Lurus Kecamatan Sungai Pandan, yang terletak di Kecamatan Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan, berbatasan dengan beberapa desa lain. Di sebelah utara, berbatasan dengan Desa Rantawan dan Desa Kandang Halang. Di sebelah barat, berbatasan dengan Desa Panyiuran. Di sebelah selatan, berbatasan dengan Desa Muara Tapus. Dan di sebelah timur, berbatasan dengan Desa Pinangkara.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat mengumpulkan data yang kaya dan detail melalui metode seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami konteks dan makna yang terkait dengan fenomena yang diteliti, serta untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari data. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap dan akurat tentang keadaan penelitian yang sebenarnya. (Sugiyono, 2023)

C. Tipe Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini dilakukan dengan dengan gambaran, mengumpulkan data dengan tujuan kegunaan tertentu sesuai dengan objek yang akan di teliti, penelitian ini bersifat deskriptif penelitian yang bertujuan menjelaskan secara tepat dari sifat-sifat suatu individu, kondisi atau kelompok tertentu untuk menentukan penyebaran dari suatu gejala lain dalam masyarakat. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif maka peneliti menggunakan instrumen utama untuk menentukan kualitas dalam meterjemahkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dalam menterjemahkan data yang diperoleh saat wawancara, observasi, dan studi kepustakaan atau dokumen. Penelitian kualitatif diarahkan pada kondisi yang sebenarnya ,kondisi keadaan sebagaimana ada dilapangan dari hasil wawancara, observasi yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Menurut (Sugiyono, 2023) Sumber data yang dikumpulkan untuk penelitian ini terbagi atas dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data ini bersumber dari responden langsung dalam prakteknya, diperoleh dari wawancara langsung terhadap informan dilapangan. Informan itu sendiri adalah orang yang di anggap dapat mengetahui dengan baik tentang masalah penelitian ini, sehingga dapat memberikan data dan informasi kepada peneliti dengan baik.

2. Data sekunder

Data yang diperoleh dari hasil perpustakaan, dokumentasi (buku laporan Desa Jalan Lurus, data geografis, buku hadir dalam kegiatan program, kegiatan/yang berhubungan dengan kegiatan BSPS) dan keterangan lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang sedang di teliti.

3. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh apabila penelitian menggunakan kuesioner / wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data tersebut adalah responden. Responden adalah orang yang merespon/menjawab pertanyaan peneliti, baik tertulis atau lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu.

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini dengan penarikan sampel sengaja Porpositive Sampel adalah teknik penentuan sampel untuk tujuan tertentu, dalam penelitian peneliti menetapkan jumlah informan ada sebanyak 12 Orang dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.1 Daftar Informan

No	Identitas Informan	Jabatan
1.	H.Abraham Radi	Kepala Bidang Disperkim LH
2.	Ramadhani	Staf Disperkim LH
3.	Sarkani	Kepala Desa

4.	Aminnullah	Aparat Desa
5.	Aliansyah	Penerima BSPS
6.	Martina	Penerima BSPS
7.	Mutiah	Penerima BSPS
8.	Arsan	Penerima BSPS
9.	Suhaimi	Penerima BSPS
10.	Ainun Jariah	Penerima BSPS
11.	Rahman	Penerima BSPS
12.	Sahruji	Penerima BSPS
Jumlah		12 orang

E. Desain Operasional Penelitian

Definisi Operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya suatu variabel atau suatu informasi ilmiah yang membantu peneliti yang ingin menggunakan variabel yang sama. Dari Informasi tersebut, peneliti atau penulis akan mengetahui bagaimana caranya pengukuran atau variabel itu data menentukan apakah prosedur yang sama akan dilakukan atau diperoleh dengan jelas yang menjadi indikator dari Efektivitas Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Desa Jalan Lurus Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Menurut Campbell J.P (1989: 121) dalam Bachtari Alam Hidayat, Nurma Liliyanti, Mega Nugraha, dan Sunarto. dalam judul buku Kajian Efektivitas Layanan Pengecekan Sertipikat Elektronik Sesuai Peraturan Menteri Agraria Nomor 19 Tahun 2020 (2024) pengukuran Efektifitas secara umum dan paling menonjol yaitu :

1. Keberhasilan Program

Efektifitas program dapat dijalankan dengan kemampuan operasional dalam melaksanakan program-program kerja yang sesuai dengan tujuan dari proses mekanisme suatu kegiatan dilakukan di lapangan. Keberhasilan program menurut Campbell J. P. adalah merupakan pengukuran efektivitas dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Keberhasilan program dapat ditinjau dari proses mekanisme suatu kegiatan dilakukan di lapangan.

2. Keberhasilan Sasaran

Keberhasilan sasaran merupakan pengukuran efektivitas ditinjau dari sudut pencapaian tujuan, dimana keberhasilan suatu organisasi harus mempertimbangkan bukan saja sasaran organisasi tetapi juga mekanisme mempertahankan sasaran. Dengan kata lain, penilaian efektivitas harus berkaitan dengan masalah sasaran maupun tujuan. Artinya efektivitas dapat diukur dengan seberapa jauh tingkat sasaran dalam program atau kebijakan dari pemerintah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. Kepuasan Terhadap Program

Menurut Campbell kepuasan merupakan kriteria efektivitas mengacu pada keberhasilan program dalam memenuhi kebutuhan penerima

program tersebut. Kepuasan dirasakan oleh para penerima terhadap kualitas program yang diterima. Semakin berkualitas program yang diberikan maka kepuasan yang dirasakan oleh penerima semakin tinggi, maka dapat menimbulkan penilaian yang baik terhadap pembuat dan pelaksana program atau kebijakan.

4. Tingkat *Input* dan *Output*

Menurut Campbell pada efektivitas tingkat *Input* dan *output* dapat dilihat dari perbandingan antara masukan (*Input*) dengan keluaran (*output*). Jika *output* lebih besar dari *Input* maka dapat dikatakan efisien dan sebaliknya jika *Input* lebih besar dari *output* maka dapat dikatakan tidak efisien. Untuk mengukur efektivitas salah satu hal yang paling penting yaitu mengukur tingkat *Input* dan *output* dari suatu program.

5. Pencapaian Tujuan Menyeluruh

Dilihat dari dampak positif yang dihasilkan maka aplikasi ini sudah sangat baik karena sesuai dengan penelitian di lapangan bahwa masyarakat jadi mudah melapor ketika ada masalah yang terjadi di sekitar tempat tinggal mereka dan masalah tersebut juga jadi terselesaikan Dalam hal ini peneliti secara umum dengan sebanyak mungkin riteria tunggal dan menghasilkan penilaian umum sefektifitas organisasi. Mempermudah dan menfokuskan masalah penelitian, maka disusunlah desain operasional penetian indiator variabel peneliti, bisa dilihat dari tabel 3.2 berikut ini :

Tabel 3.2 Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub- Variabel	Indikator
Efektitas Menurut Campbell J.P (1989) dalam Bachtari Alam Hidayat, Nurma Liliyanti, Mega Nugraha, dan Sunarto. (2024)	Keberhasilan Program	a. Tujuan Program b. Syarat – syarat mengikuti program
	Keberhasilan Sasaran	a. Sasaran
	Kepuasan terhadap Program	a. Pelaksanaan kegiatan b. Capaian Kegiatan
	Tingkat <i>output</i> dan <i>Input</i>	a. Sosialisasi b. Partisipasi
	Pencapaian tujuan keseluruhan	a. Dampak Positif b. Keberhasilan Tujuan kegiatan

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan dokumen yang dapat memberikan keterangan atau bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan dan pengelolaan secara sistematis serta menyebar luas kepada pemakai informasi tersebut.

2. Observasi

Pengamatan secara langsung dengan mengumpulkan dengan mengadakan langsung terhadap objek penelitian, Dengan demikian, pengamatan yang dilakukan dalam meneliti sejalan dengan pernyataan

yang dibutuhkan untuk menjelaskan aspek–aspek perbandingan dalam penelitian ini.

3. Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan melakukan tanggung jawab dengan baik yang berhubungan dengan pembahasan ini. Wawancara dilakukan secara struktur.

G. Teknik Analisa Data

Analisis data menurut Sugiyono, 2023 adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Sugiyono (2021) Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Pada reduksi data ini, peneliti mencoba untuk merangkum yang

diperoleh dari hasil wawancara dengan informan, memusatkan perhatian pada penyerdehanaan, mengabstraksikan dan mentransformasikan data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami Sugiyono (2018). Dalam penyajian data ini, peneliti akan menguraikan data dari hasil penelitian yang dilakukan bersama informan terkait efektivitas program CSR efektifitas fungsi tanggung jawab sosial, dimana data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan informan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclucion drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018) Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

H. Uji Kredibilitas Data

Kredibilitas data merupakan keterpercayaan, ketepatan dan keakurasian suatu data yang dihasilkan dari studi kualitatif yang menjelaskan drajat atau nilai kebenaran dari data yang dihasilkan termasuk proses analisis data tersebut dari penelitian yang dilakukan. Beberapa cara yang dapat dilakukan peneliti untuk memperoleh kredibilitas yang tinggi terhadap hasil penelitiannya, antara lain dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, analisis kasus negative, menggunakan bahan referensi dan mengadakan member check (Sugiyono, 2023).

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data atau dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari tiga sumber di deskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik. Data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber tersebut (Sugiyono, 2018). Peneliti telah mewawancarai Manager dari partisipan sebagai bentuk triangulasi sumber untuk melakukan validasi terhadap jawaban partisipan.

2. Uji Transferabilitas (Ketelihatan Data)

Seberapa mampu suatu hasil penelitian kualitatif dapat dialihkan dan diaplikasikan pada keadaan atau konteks lain atau kelompok atau kelompok partisipan lainnya merupakan pertanyaan untuk menilai kualitas tingkat keteralihan atau transferabilitas. Penelitian keteralihan suatu penelitian kualitatif yang ditentukan oleh para pembaca. Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam pembuatan laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain (Sugiyono, 2023)

3. Uji Dependabilitas (Ketergantungan)

Dalam penelitian kualitatif uji dependability dilakukan dengan menlaukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian (Sugiyono, 2018). Dependabilitas mempertanyakan tentang konsistensi dan reabilitas suatu masalah yang digunakan lebih dari sekali penggunaan yang menunjukkan bahwa data mempunyai kestabilan dari waktu ke waktu. Peneliti melakukan suatu analisis data yang terstruktur dan mengupayakan untuk menginterpretasikan hasil penelitiannya dengan benar sehingga pembaca dapat membuat kesimpulan yang sama.

4. Pengujian Konfirmabilitas

Menurut Sugiyono (2018) uji konfirmabilitas mirip dengan uji dependabilitas, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas.

